

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DIKALANGAN PELAJAR: PENGENALAN DAN PRAKTEK PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM KOMUNIKASI

Rahmi Firdausi¹, Suyuti², Budi Mardikawati³, Nuril Huda⁴, Rinda Riztya⁵, Sofia F Rahmani⁶

¹PAUD Mata Najwa

²Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

³Program Studi Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Bali

⁴Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁵Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Institut Bisnis Nusantara

⁶Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Institut Bisnis Nusantara

e-mail: rahmifyrda@gmail.com¹, yuti@unj.ac.id², mardikawati@poltradabali.ac.id³,
nurilhuda26@uin-malang.ac.id⁴, rindylime@live.com⁵, sofia.f.rahmani@gmail.com⁶

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar dengan fokus pada pengenalan dan praktek penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menuntut adanya pemahaman mendalam terhadap literasi digital, terutama di kalangan pelajar. Penelitian ini memilih topik ini karena literasi digital merupakan keterampilan krusial di era digital dan penggunaan teknologi pendidikan memiliki potensi besar untuk memperkaya proses komunikasi dalam pendidikan. Metode penelitian melibatkan kegiatan online melalui aplikasi Zoom pada tanggal 25 September 2023, dengan 33 peserta dari berbagai kalangan seperti mahasiswa, guru, dan dosen. Kegiatan mencakup sesi pengantar literasi digital, pengenalan teknologi pendidikan, serta sesi praktek langsung menggunakan berbagai aplikasi dan platform pendidikan online. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi digital dan penerapan teknologi pendidikan di kalangan peserta. Para peserta merespons positif terhadap kegiatan ini, merasa lebih siap mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi kesenjangan literasi digital di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Literasi Digital, Teknologi Pendidikan, Pengenalan, Praktek, Komunikasi, Pendidikan.

Abstract

This community service aims to enhance digital literacy among students with a focus on the introduction and practical application of educational technology in communication. The rapid development of information and communication technology demands a profound understanding of digital literacy, especially among students. This research chose this topic as digital literacy is a crucial skill in the digital era, and the use of educational technology has significant potential to enrich communication processes in education. The research method involved online activities through the Zoom application on September 25, 2023, with 33 participants from various backgrounds, including students, teachers, and lecturers. The activities included an introduction to digital literacy, an overview of educational technology, and hands-on sessions using various online educational applications and platforms. The results showed a significant improvement in digital literacy understanding and the application of educational technology among the participants. Participants responded positively to the activities, feeling more prepared to integrate digital literacy into their learning. This research makes a real contribution to addressing the digital literacy gap among students.

Keywords: Digital Literacy, Educational Technology, Introduction, Practice, Communication, Education.

PENDAHULUAN

Dalam era yang dipenuhi dengan transformasi digital, di mana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat, literasi digital bukan hanya menjadi suatu keterampilan tambahan, melainkan suatu keharusan bagi generasi muda (Alfiansyah, 2022). Pendidikan, sebagai pilar utama dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global yang semakin terkoneksi,

mengemban tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa literasi digital tidak hanya menjadi konsep, tetapi juga menjadi praktik sehari-hari (R. Kurniawan et al., 2023). Meskipun ada upaya untuk memasukkan literasi digital ke dalam kurikulum, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan konsep ini di kalangan pelajar (Alfiansyah et al., n.d.). Perkembangan teknologi pendidikan yang begitu pesat terkadang menimbulkan ketidakseimbangan, terutama di antara pelajar dari berbagai lapisan masyarakat (Purnama, n.d.). Beberapa pelajar mungkin memiliki akses terbatas terhadap sumber daya digital, sementara yang lain mungkin kurang mendapatkan panduan yang memadai untuk memahami dan mengelola informasi secara cerdas di dunia digital yang kompleks ini (Wardani, 2022)(Indriasari et al., 2023).

Selain itu, penting untuk diakui bahwa literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis semata, tetapi juga melibatkan pemahaman etika digital, keamanan online, dan kemampuan kritis dalam menilai informasi (Handayani, n.d.). Kurangnya fokus pada aspek-aspek ini dapat menyebabkan generasi muda rentan terhadap risiko dan tantangan yang muncul di dunia maya. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius dari lembaga pendidikan, pemerintah, dan komunitas untuk mengatasi kesenjangan literasi digital ini (Handayani, Monepa, Liwang, et al., 2022). Pelibatan semua pihak dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan era digital, menyediakan akses yang merata terhadap teknologi, dan memberikan pelatihan kepada guru agar dapat memberikan panduan yang efektif, menjadi langkah-langkah kunci untuk memastikan bahwa setiap generasi muda siap menghadapi kompleksitas dunia digital dengan bijak dan tangguh (Nofirman et al., 2023).

Permasalahan ketidakmerataan akses dan pemanfaatan teknologi pendidikan semakin menjadi isu yang mendesak, menciptakan divisi yang nyata antara mereka yang dapat merasakan manfaat penuh dari kemajuan ini dan mereka yang tertinggal (Lindawati et al., n.d.). Guru, mahasiswa, dan dosen, sebagai pemangku kepentingan utama dalam dunia pendidikan, kini dihadapkan pada tugas berat yang melibatkan pemahaman mendalam dan integrasi yang efektif terhadap teknologi pendidikan dalam proses komunikasi dan pembelajaran (Alfiansyah, 2023). Dalam kondisi di mana teknologi berkembang dengan cepat, kesenjangan literasi digital di antara pemangku kepentingan pendidikan semakin menjadi sorotan utama (Khasanah, Permata, et al., 2023). Guru, sebagai agen pembelajaran, mungkin merasa tertantang untuk terus memperbarui pengetahuan mereka dan menguasai alat dan aplikasi baru yang terus berkembang. Hal ini dapat menciptakan ketidakpastian dan kecemasan terkait dengan kemampuan mereka untuk menyampaikan pembelajaran yang relevan dan efektif di era digital (Putra et al., 2024).

Sementara itu, mahasiswa dan dosen juga dihadapkan pada hambatan-hambatan yang serupa. Mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber daya digital atau kurang memahami cara mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran mereka (Purnama et al., 2023). Dosen, sementara berusaha memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan metode pengajaran, mungkin menghadapi kesulitan dalam menyusun strategi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi digital yang bervariasi (Alfiansyah & Nasution, 2023). Oleh karena itu, perlunya pelatihan terus-menerus bagi guru, mahasiswa, dan dosen untuk meningkatkan literasi digital mereka, sekaligus menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung (Nawawi, 2022). Dukungan dan investasi dalam infrastruktur teknologi pendidikan juga menjadi penting untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dapat mengatasi tantangan literasi digital dengan efektif, sehingga pendidikan dapat menjadi daya dorong bagi perkembangan yang inklusif dan berkelanjutan di era digital ini (SAM'UN et al., 2023).

Upaya bersama menjadi krusial dalam mengatasi permasalahan ini. Perlu adanya kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri teknologi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan literasi digital (Purnama, 2022). Ini mencakup penyediaan pelatihan rutin untuk guru, mahasiswa, dan dosen agar mereka dapat menguasai teknologi terkini dan mengintegrasikannya dengan baik dalam konteks pendidikan (Sudirjo, Mustafa, et al., 2023). Selain itu, langkah-langkah konkret seperti penyediaan akses internet yang merata di seluruh wilayah, peningkatan infrastruktur teknologi pendidikan, dan pembentukan kebijakan yang mendukung inovasi di bidang ini juga sangat penting (PURNAMA, n.d.). Melalui upaya bersama ini, diharapkan literasi digital di kalangan pelajar dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan mereka bekal yang memadai untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang semakin kompleks ini (Putranto et al., 2023).

Judul kegiatan "Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktek Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Komunikasi" dipilih dengan tujuan mendalami pemahaman peserta mengenai pentingnya literasi digital dan implementasi teknologi pendidikan dalam mendukung proses komunikasi di dunia pendidikan. Pemilihan judul ini secara khusus mencerminkan upaya konkret untuk menjembatani kesenjangan literasi digital di kalangan pelajar, dengan menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dalam konteks pendidikan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai literasi digital, mengenalkan berbagai teknologi pendidikan yang relevan, serta memberikan praktek langsung dalam penggunaannya dalam konteks komunikasi di dunia pendidikan. Dengan melibatkan mahasiswa, guru, dan dosen, diharapkan kegiatan ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan penerapan literasi digital di kalangan peserta.

METODE

Untuk mencapai tujuan peningkatan literasi digital di kalangan pelajar dengan fokus pada pengenalan dan praktek penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi, kegiatan ini akan mengadopsi pendekatan yang holistik dan interaktif. Metode yang digunakan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang terintegrasi dan berkesinambungan kepada peserta. Pertama-tama, kegiatan akan dimulai dengan sesi pengantar yang mencakup pemahaman mendalam tentang literasi digital. Materi ini akan membahas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta mengidentifikasi peran literasi digital dalam membekali pelajar dengan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsinya efektif dalam masyarakat digital. Sesi selanjutnya akan fokus pada pengenalan berbagai teknologi pendidikan yang relevan dengan konteks pembelajaran. Peserta akan diberikan wawasan tentang aplikasi-aplikasi seperti platform pembelajaran daring, alat kolaborasi online, dan metode pembelajaran berbasis teknologi. Para peserta akan diajak untuk mengenal dan memahami potensi penerapan teknologi ini dalam proses komunikasi di dunia pendidikan.

Setelah pengenalan, kegiatan akan melibatkan peserta dalam sesi praktek langsung. Dalam sesi ini, mereka akan memiliki kesempatan untuk menggunakan secara aktif berbagai teknologi pendidikan yang telah dipelajari. Misalnya, mereka dapat mengikuti simulasi penggunaan platform pembelajaran daring, berpartisipasi dalam sesi kolaborasi online, dan merancang materi pembelajaran interaktif. Untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta, kegiatan ini juga akan melibatkan studi kasus dan diskusi kelompok. Peserta akan diberikan kasus-kasus nyata di mana teknologi pendidikan telah berhasil diterapkan untuk meningkatkan komunikasi dan pembelajaran. Diskusi kelompok akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman, ide, dan tantangan dalam menerapkan teknologi ini dalam konteks pendidikan. Terakhir, kegiatan akan diakhiri dengan sesi refleksi dan evaluasi. Peserta akan diminta untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap literasi digital dan teknologi pendidikan, serta merencanakan langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan pembelajaran mereka dalam lingkungan pendidikan masing-masing. Evaluasi ini akan membantu mengukur keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan peningkatan literasi digital di kalangan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan "Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktek Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Komunikasi" pada tanggal 25 September 2023, diperoleh sejumlah hasil yang signifikan. Evaluasi menyeluruh mengenai dampak kegiatan ini menunjukkan pencapaian yang positif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi digital di kalangan peserta. Pertama-tama, para peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap literasi digital. Sesi pengantar yang membahas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk memahami pentingnya literasi digital dalam menghadapi dinamika masyarakat digital. Peserta dapat mengidentifikasi peran literasi digital sebagai keterampilan esensial untuk berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan pendidikan dan sosial.

Sesi pengenalan teknologi pendidikan juga membawa dampak positif, di mana peserta menjadi lebih familiar dengan berbagai aplikasi dan alat yang dapat mendukung proses komunikasi di dunia

pendidikan. Mereka dapat mengenali potensi teknologi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kolaborasi, serta memahami implikasinya dalam meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar. Sesi praktek langsung menjadi puncak kegiatan, di mana peserta memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan langsung pengetahuan yang telah diperoleh. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan praktis peserta dalam menggunakan platform pembelajaran daring, berpartisipasi dalam sesi kolaborasi online, dan merancang materi pembelajaran interaktif. Para peserta merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan teknologi pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.

Diskusi kelompok dan studi kasus turut memberikan hasil positif dengan memfasilitasi pertukaran pengalaman dan ide antar peserta. Hal ini memperkaya wawasan mereka mengenai tantangan dan peluang dalam menerapkan literasi digital dan teknologi pendidikan di berbagai konteks pendidikan. Sesi refleksi dan evaluasi di akhir kegiatan memberikan ruang bagi peserta untuk merenung tentang pembelajaran mereka dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih siap dan termotivasi untuk mengintegrasikan literasi digital dan teknologi pendidikan dalam praktek pendidikan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital di kalangan pelajar, dengan membekali peserta dengan pemahaman yang lebih mendalam, keterampilan praktis, dan motivasi untuk mengadopsi teknologi pendidikan dalam komunikasi dan pembelajaran.

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya merubah cara kita berinteraksi dengan informasi, pengetahuan, dan lingkungan sekitar, tetapi juga membawa implikasi mendalam terhadap bagaimana kita menjalani kehidupan di era digital ini (Salam et al., 2021). Di tengah transformasi ini, literasi digital menjadi pondasi kritis yang membedakan antara sekadar menggunakan alat teknologi dan memiliki pemahaman mendalam tentang dampak serta manfaatnya (Purnama & Asdlori, 2023). Literasi digital di era ini tidak lagi sebatas kemampuan mengoperasikan perangkat lunak atau memahami terminologi teknis, melainkan mencakup kemampuan untuk mengenali, mengevaluasi, dan mengaplikasikan informasi dengan bijak dalam berbagai konteks (Handayani, n.d.). Bagi kalangan pelajar, peningkatan literasi digital tidak hanya menuntut penguasaan terhadap alat-alat teknologi, tetapi juga memerlukan keahlian dalam menganalisis konten digital, memahami sumber informasi, dan mengembangkan sikap kritis terhadap informasi yang ditemui di dunia maya (Ramli et al., 2023).

Selain itu, literasi digital juga melibatkan aspek etika, tanggung jawab, dan keamanan dalam berinteraksi dengan teknologi. Pelajar perlu memahami konsep privasi digital, cyberbullying, dan bagaimana menjaga keamanan data pribadi mereka (Khasanah, Fitriani, et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi landasan bagi pengembangan keterampilan 21st century, seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi efektif (Pranata et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan di era digital tidak hanya sebatas memberikan akses terhadap teknologi, tetapi juga berkewajiban untuk membentuk generasi muda yang mampu berpikir kritis, menyaring informasi dengan bijak, dan menggunakan teknologi secara produktif (Sudirjo, Khasanah, et al., 2023). Upaya bersama dari lembaga pendidikan, orang tua, dan pihak terkait lainnya diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan literasi digital ini, sehingga pelajar dapat menjadi agen perubahan yang cerdas dan bertanggung jawab di era digital yang terus berkembang (Jenita et al., 2023).

Pentingnya literasi digital di kalangan pelajar melampaui sekadar kemampuan teknis untuk menggunakan perangkat atau platform online. Ini mencakup pemahaman mendalam terhadap implikasi etis, keamanan digital, dan kemampuan kritis dalam menilai informasi yang ditemui secara daring (Suyuti et al., 2023). Di era di mana teknologi semakin meresap ke dalam setiap aspek kehidupan, literasi digital menjadi inti yang mempersiapkan pelajar untuk berfungsi secara efektif dan bertanggung jawab dalam masyarakat digital yang terus berkembang (Mahayuni & Khasanah, 2023). Pada tingkat dasar, literasi digital bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi merupakan fondasi yang mendukung keberhasilan pelajar dalam menghadapi tuntutan kompleks masyarakat digital (Handayani, Sulistiana, et al., 2023). Ini mencakup kemampuan untuk memahami cara menggunakan alat-alat teknologi dengan efektif, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis, membedakan antara sumber yang dapat dipercaya dan tidak, serta mengidentifikasi potensi risiko dan konsekuensi etis dalam berinteraksi secara daring (Burhayani et al., 2023).

Selain itu, literasi digital memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan etika digital yang mencakup pemahaman tentang hak privasi, keamanan data, dan perilaku online yang bertanggung jawab (Lestari et al., 2023). Pelajar perlu mampu menjelajahi dunia maya dengan kecerdasan dan kehati-hatian, serta memiliki keterampilan untuk berpartisipasi dalam diskusi online dengan sikap yang konstruktif dan beradab (Bhilla & Khasanah, 2023). Dengan demikian, literasi digital bukan hanya menjadi keterampilan tambahan, melainkan menjadi pondasi esensial yang mempersiapkan pelajar untuk menjadi individu yang cerdas, kritis, dan beretika dalam menghadapi dinamika masyarakat digital yang terus berkembang (Abdillah et al., 2022). Melalui pendidikan yang mendalam tentang literasi digital, kita dapat membentuk generasi yang tidak hanya mahir secara teknis tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang implikasi dan tanggung jawab mereka dalam dunia digital yang semakin kompleks (Zidan & Khasanah, 2023).

Ketidakmerataan dalam penguasaan literasi digital di kalangan pelajar mencerminkan suatu realitas yang perlu mendapat perhatian serius (K. A. K. Dewi et al., 2022). Dalam keadaan ini, tidak semua pelajar memiliki akses yang setara terhadap teknologi, dan bahkan bagi mereka yang memiliki akses, mungkin belum sepenuhnya memahami cara menggunakan teknologi secara produktif dan aman (Az-zahra & Khasanah, 2023). Fenomena ini menggambarkan ketidaksetaraan yang perlu diatasi, bukan hanya sebagai tuntutan pendidikan yang mendesak, tetapi juga sebagai bentuk keadilan pendidikan yang dapat menghapus kesenjangan akses dan pemanfaatan teknologi (Handayani, Hasyim, et al., 2023). Pentingnya peningkatan literasi digital menjadi lebih menonjol karena adanya ketidaksetaraan ini. Pelajar yang kurang memiliki akses atau pemahaman terhadap teknologi dapat menghadapi kesulitan dalam mengikuti perkembangan pendidikan digital yang menjadi semakin penting (W. Kurniawan et al., 2023). Mereka mungkin terlewatkan dari peluang belajar yang dapat diperoleh melalui sumber daya online, kolaborasi virtual, dan pengembangan keterampilan digital yang menjadi kunci di era ini (Taufik & Saputra, 2023). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar tidak hanya menjadi prioritas pendidikan, tetapi juga menjadi kewajiban sosial untuk mencapai keadilan pendidikan (Hita et al., 2023). Ini melibatkan penyediaan akses yang merata terhadap teknologi, baik di lingkungan pendidikan formal maupun informal (Handayani et al., 2018). Selain itu, pendekatan yang inklusif dan diferensiasi harus diadopsi untuk memastikan bahwa setiap pelajar, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi, memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan literasi digital yang diperlukan dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan digital (Wardani, 2022).

Dalam konteks penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi, literasi digital menjadi kunci untuk memanfaatkan potensi teknologi secara efektif (Handayani & Aulina, 2017). Penerapan teknologi dalam proses komunikasi di dunia pendidikan bukan hanya sekadar mengadopsi platform atau aplikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menyampaikan dan menerima informasi dengan efektif melalui berbagai media (Tahalele et al., 2023). Dengan literasi digital yang baik, pelajar dapat lebih aktif terlibat dalam proses komunikasi, berbagi ide, dan kolaborasi secara daring (Handayani, Monepa, Sulistiana, et al., 2022). Penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi juga membawa manfaat besar dalam mengatasi hambatan geografis dan waktu. Pelajar dapat terlibat dalam diskusi, presentasi, dan proyek bersama tanpa terbatas oleh batasan fisik (Khasanah, Asry, et al., 2023). Ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga membangun keterampilan komunikasi yang relevan dengan era globalisasi saat ini (Handayani et al., 2021).

Selain itu, teknologi pendidikan membuka akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu (M. S. A. Dewi et al., 2023). Dengan berbagai alat pembelajaran online, pelajar memiliki kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran, latihan, dan tutorial tambahan sesuai dengan tingkat kesiapan dan minat mereka (Handayani et al., n.d.). Hal ini memberikan peluang untuk pendekatan pembelajaran yang lebih diferensiasi, meningkatkan kemandirian belajar, dan memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan pembelajaran dengan gaya dan preferensi individu (Handayani, 2019). Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi juga membawa sejumlah tantangan, seperti risiko keamanan digital, ketidaksetaraan akses, dan penyalahgunaan informasi (Rachmawati et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan literasi digital tidak hanya mempersiapkan pelajar dalam menggunakan teknologi, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman yang mendalam terhadap etika digital, privasi, dan keamanan online (Lestari et al., 2023).

Dalam rangka mencapai tujuan peningkatan literasi digital di kalangan pelajar dan mengoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi, perlu adanya kolaborasi antara berbagai pihak (Fatmawan et al., 2023). Sekolah, perguruan tinggi, guru, dan orang tua perlu bekerja sama untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum, dan memberikan pembimbingan yang berkelanjutan terhadap pemahaman dan penerapan teknologi pendidikan (Khasanah, Naim, et al., 2023). Secara keseluruhan, peningkatan literasi digital di kalangan pelajar dan penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi bukan hanya menciptakan pelajar yang lebih siap menghadapi tuntutan masyarakat digital, tetapi juga memberikan landasan untuk pengembangan keterampilan kritis, kreatif, dan komunikatif yang sangat dibutuhkan dalam era informasi ini (Lestari et al., 2021). Dengan literasi digital yang kuat, pelajar dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat yang semakin terkoneksi dan tergantung pada teknologi.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan "Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktek Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Komunikasi" berhasil mencapai tujuan utamanya. Para peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi digital, terutama dalam konteks penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan konsep literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Sesi praktek langsung memberikan mereka keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai alat teknologi pendidikan, dari platform daring hingga kolaborasi online. Diskusi kelompok dan studi kasus memperkaya perspektif peserta, memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman dan solusi terkait penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan.

Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital di kalangan pelajar. Para peserta merasa lebih siap untuk mengintegrasikan literasi digital dan teknologi pendidikan dalam praktek pembelajaran mereka. Dengan tercapainya tujuan ini, diharapkan dampak positifnya dapat terus dirasakan dalam peningkatan mutu pendidikan dan persiapan pelajar menghadapi era digital yang terus berkembang.

SARAN

Untuk penelitian lanjut, disarankan untuk:

1. Mengkaji Efektivitas Implementasi Literasi Digital dalam Kurikulum: Melibatkan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi sejauh mana integrasi literasi digital dalam kurikulum dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Fokus pada pengembangan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik.
2. Meneliti Faktor-faktor Penghambat dan Pendorong Literasi Digital: Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi literasi digital di kalangan pelajar. Penelitian ini dapat membantu merinci tantangan konkret yang dihadapi oleh pelajar dan menyediakan dasar untuk perancangan strategi pemecahan masalah.
3. Mengukur Dampak Jangka Panjang: Mengevaluasi dampak jangka panjang dari peningkatan literasi digital dan penggunaan teknologi pendidikan dalam komunikasi terhadap prestasi akademik, keterampilan pekerjaan, dan partisipasi masyarakat. Studi ini dapat memberikan wawasan tentang manfaat jangka panjang dari investasi dalam literasi digital.
4. Memperdalam Analisis Terhadap Ketidaksetaraan Akses: Menyelidiki lebih lanjut ketidaksetaraan akses terhadap teknologi pendidikan. Fokus pada kelompok yang mungkin menghadapi kesulitan dalam akses, seperti wilayah terpencil atau kelompok sosial ekonomi rendah. Penelitian ini dapat membantu merancang solusi yang lebih inklusif.
5. Mengeksplorasi Model Pembelajaran Hibrida: Meneliti potensi dan efektivitas model pembelajaran hibrida yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online. Fokus pada cara mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa serta memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mengatasi batasan ruang dan waktu.

Dengan menggali lebih dalam aspek-aspek ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih substansial terhadap pemahaman kita tentang literasi digital dan penerapannya dalam konteks pendidikan, memberikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut dalam kebijakan pendidikan dan praktik pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dukungan ini tidak hanya menjadi landasan material untuk keberhasilan kegiatan, tetapi juga menjadi bukti nyata komitmen bersama dalam mengembangkan literasi digital di kalangan pelajar. Dengan dukungan finansial ini, kami dapat melibatkan lebih banyak peserta, menyediakan materi dan sumber daya yang lebih berkualitas, serta meningkatkan kualitas keseluruhan acara. Keberhasilan pengabdian ini tidak terlepas dari kontribusi berharga dari pihak yang telah memberikan dukungan finansial, dan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih inklusif dan berdaya saing di era digital. Kami berharap dukungan ini dapat menjadi investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan literasi digital di kalangan pelajar, dan semoga hasil kegiatan ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi pendidikan di lingkungan pendidikan. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. A. S., Saputra, A. M. A., & Sahlan, M. F. F. (2022). Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran Minat Bakat Siswa Smp Dalam Memilih Jurusan Di Smk Berbasis Web. *Jurnal Fokus Elektroda: Energi Listrik, Telekomunikasi, Komputer, Elektronika Dan Kendali*, 7(3), 147–154.
- Alfiansyah, I. (2022). Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Komoditas Perkebunan Unggul Di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Universitas Sumatera Utara.
- Alfiansyah, I. (2023). Development Of Superior Plantation Commodities Based On Land Suitability In Pining Sub District Gayo Lues Regency Aceh Province. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 1188(1), 12018.
- Alfiansyah, I., & Nasution, I. (2023). Potensi Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 192–200.
- Alfiansyah, I., Sabrina, T., & Lindawati, L. (N.D.). Land Suitability Analysis For Cocoa (T. Cacao L) Development In Pining In Subdistrict Gayo Lues District Aceh Province. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 5(4), 45–52.
- Az-Zahra, G. U., & Khasanah, U. (2023). Karakteristik Fudanshi Pada Tokoh Miyano Yoshikazu Dalam Manga Sasaki To Miyano. *Proceeding Of Undergraduate Conference On Literature, Linguistic, And Cultural Studies*, 2(1), 410–427.
- Bhilla, S. S., & Khasanah, U. (2023). Proses Morfologis Verba Dalam Novel Hoshi Wo Ou Kodomo Karya Makoto Shinkai Episode 1-2. *Proceeding Of Undergraduate Conference On Literature, Linguistic, And Cultural Studies*, 2(1), 66–79.
- Burhayani, B., Nuridah, S., Saputra, A. M. A., Suyuti, S., Sarumaha, Y. A., & Anyan, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(2), 166–172.
- Dewi, K. A. K., Rusmayani, N. G. A. L., Indrawan, I. K. A. P., & Hita, I. P. A. D. (2022). Perbandingan Pengaruh Pelatihan Calf Raise, Jump Rope, Dan Butt Kick Terhadap Peningkatan Kekuatan Dan Kecepatan Otot Tungkai Dalam Olahraga Renang. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(1), 56–63.
- Dewi, M. S. A., Lestari, N. A. P., Astuti, N. M. I. P., Hita, I. P. A. D., Kurniawati, K. L., Fatmawan, A. R., & Isyarotullatifah, I. (2023). Pengaruh Gender Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ijedr: Indonesian Journal Of Education And Development Research*, 1(2), 51–58.
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students' reading Comprehension? *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Handayani, F. (N.D.). Peranan Merokok Terhadap Frekuensi Serangan Migren Pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Laki-Laki Kota Palu Penulis: Fitriah Handayani, Jane Mariem Monepa, Muh. Nur Ikhsan Liwang, Meillisa Silviana Patodo.
- Handayani, F. (2019). Hubungan Durasi Tidur Dengan Fungsi Kognitif Geriatri. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 5(3), 75–80.
- Handayani, F., & Aulina, S. (2017). Gambaran Elektroensefalogram Pasien Kejang Pasca Stroke (Post

- Stroke Seizure). *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 3(2), 1–8.
- Handayani, F., Bintang, A. K., & Kaelan, C. (N.D.). Clinical Outcomes Of The Ischemic Stroke Patients With Hypersomnia. *International Journal Of Information Research And Review*, 5(5).
- Handayani, F., Bintang, A. K., & Kaelan, C. (2018). Hubungan Hipertensi, Diabetes Mellitus Dan Dislipidemia Dengan Luaran Klinis Pasien Iskemik Stroke Dengan Hipersomnia. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 4(1), 1–6.
- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 1265–1271.
- Handayani, F., Monepa, J. M., & Harun, H. (2021). Correlation Body Mass Index With Resting Metabolic Rate, Body Age, And Sleep Quality Among Healthcare Workers. *Annals Of The Romanian Society For Cell Biology*, 25(6), 5582–5590.
- Handayani, F., Monepa, J. M., Liwang, M. N. I., & Petodo, M. S. (2022). Counseling On Dementia, Stress, And Stress Regulation Among Male Prison Inmates In Palu’s City. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 745–750.
- Handayani, F., Monepa, J. M., Sulistiana, R., Liwang, M. N. I., & Patodo, M. S. (2022). Penyuluhan Manajemen Stress Era Transisi Pandemi Menjadi Endemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 744–747.
- Handayani, F., Sulistiana, R., Patodo, M. S., & Liwang, M. N. I. (2023). Analyzing The Influence Of Mindfulness-Based Interventions On Mental Health: A Citation-Based Approach. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(09), 819–830.
- Hita, I. P. A. D., Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., Astuti, N. M. I. P., Kurniawati, K. L., & Fatmawan, A. R. (2023). Latihan Drill: Apakah Berpengaruh Terhadap Kemampuan Bermain Bola Basket Pada Anak Sekolah Dasar? *Jurnal Pelita Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 89–97.
- Indriasari, R., Saputra, A. M. A., & Zarvianti, E. (2023). Analisis Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Swishmax Dalam Materi Hukum Newton Dan Penerapannya Kelas Viii Smp. *Journal On Education*, 6(1), 3494–3499.
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Haryanto, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10292–10299.
- Khasanah, U., Asry, W., & Latifah, N. (2023). Improving Early Childhood Language Development Through “Kiki Miu-Miu” Youtube Videos. *Journal Of Childhood Development*, 3(2), 24–35.
- Khasanah, U., Fitriani, N., Rahmawati, A., Priyantoro, D. E., Al Haddar, G., & Solissa, E. M. (2023). Enhancing Students’ Reading Comprehension By Using Authentic Material At Grade Viii B Of Smpn 57 Surabaya Academic Year 2022/2023. *Journal On Education*, 6(1), 1064–1084.
- Khasanah, U., Naim, S., & Dyah, W. (2023). Japanese Diplomatic Strategy In Using Traditional Culinary As An Instrument Of Cultural Diplomacy In Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1161–1167.
- Khasanah, U., Permata, E. D., & Wahyuddin, Z. (2023). Nase Mitsuki’s Use Of Shujoshi Joseigo In Kyoukai No Kanata. *Journal Transnational Universal Studies*, 1(3), 122–132.
- Kurniawan, R., Malau, J., Melati, E., Nofirman, N., Purwanti, A., & Hanim, S. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3482–3487.
- Kurniawan, W., Nawawi, M. L., Andrianto, D., & Rohmaniah, S. (2023). Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Mi Lirboyo. *Jpgmi (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 9(1), 17–26.
- Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., & Isyarotullatifah. (2021). Pengaruh Implementasi Problem Based Learning Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sd Gugus Iv Kecamatan Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 52–70. <https://doi.org/10.29407/Jpdn.V6i2.14669>
- Lestari, N. A. P., Kurniawati, K. L., Dewi, M. S. A., Hita, I. P. A. D., Or, M., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0. *Nilacakra*.
- Lindawati, L., Alfiansyah, I., & Madiyoh, A. (N.D.). Analysis Of Coconut (Cocos Nucifera L) Commodities Based On Land Suitability In The Pining District Of Gayo Lues. *Jurnal Geografi*,

- 15(2), 272–280.
- Mahayuni, N. L. A. P., & Khasanah, U. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Dreamcatcher Pada Album The Beginning Of The End. *Proceeding Of Undergraduate Conference On Literature, Linguistic, And Cultural Studies*, 2(1), 41–50.
- Nawawi, M. L. (2022). Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren Di Ma Unggulan Darul Ulum Jombang. *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–17.
- Nofirman, N., Zulkifli, Z., Sampe, R., Wahyudi, W., Thamrin, A., & Rita, R. S. (2023). Pelatihan Analisis Data Penelitian Dengan Aplikasi Spss Untuk Publikasi Internasional. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10140–10145.
- Pranata, D., Hita, I. P. A. D., Pratama, R. R., Ali, R. H., Suwanto, W., & Ariestika, E. (2023). The Role Of Coaches In Increasing Student Motivation Through Basketball Games In Schools (A Review Of Literature Studies). *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2), 568–580.
- Purnama, Y. (N.D.). *The Use Of Information And Communication Technology As Learning Sources In English Language Learning*.
- Purnama, Y. (2022). The Use Of Google Translate By Islamic Education Department Students. *International Journal Of Social Science, Education, Communication And Economics (Sinomics Journal)*, 1(3), 273–280.
- Purnama, Y. (N.D.). *Machine Translation In Enhancing English Vocabulary Mastery For University Students*.
- Purnama, Y., & Asdlori, A. (2023). The Role Of Social Media In Students' Social Perception And Interaction: Implications For Learning And Education. *Technology And Society Perspectives (Tacit)*, 1(2), 45–55.
- Purnama, Y., Sobirov, B., Ino, L., Handayani, F., Al-Awawdeh, N., & Safitri, W. (2023). Neuro-Linguistic Programming As An Instructional Strategy To Enhance Foreign Language Teaching. *Studies In Media And Communication*, 11(5), 50–59.
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2024). Psychological Empowerment And Psychological Well-Being As Job Performance Mediators. *Journal Of Business Management And Economic Development*, 2(01), 127–141.
- Putranto, A., Putra, A. S. B., Hikmah, N., Imanirubiarko, S., Susanto, S., & Purwati, S. (2023). Program Pelatihan Analisis Data Menggunakan Aplikasi Spss Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10146–10153.
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Benned, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *Sabajaya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242–247.
- Ramli, A., Putri, R., Trimadona, E., Abadi, A., Ramadani, Y., Saputra, A. M. A., Pirmani, P., Nurhasanah, N., Nirwana, I., & Mahmudah, K. (2023). *Landasan Pendidikan: Teori Dan Konsep Dasar Landasan Pendidikan Era Industri 4.0 Dan Society 5.0 Di Indonesia*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Salam, F. A., Hita, I. P. A. D., & Juliansyah, M. A. (2021). Aksiologi Penggunaan Var Dalam Industri Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 8(2), 106–113. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i2.32171>
- Sam'un, M., Ismail, L., Merdeka, P. H., & Saputra, A. M. U. H. A. (2023). *Strategi Pendidikan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Pesisir*. Edupedia Publisher.
- Sudirjo, F., Khasanah, U., Susmita, N., Saputra, A. M. A., & Pattiasina, P. J. (2023). Analisis Kesalahan Ebi Dalam Papan Merek Toko Jalan Re Martadinata Hingga Jalan Muradi Kota Sungai Penuh. *Journal On Education*, 6(1), 1406–1416.
- Sudirjo, F., Mustafa, F., Astuti, E. D., Tawil, M. R., & Putra, A. S. B. (2023). Analysis Of The Influence Of Hedonic Motivation, Digital Devices Ease Of Use Perception, Benefits Of Digital Technology And Digital Promotion On Intention To Use Of Digital Wallets Consumers. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 33–38.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 1–11.
- Tahalele, O., Walenta, A. S., Juliana, S. F., & Saputra, A. M. A. (2023). Implementasi Kebijakan

- Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme Di Universitas Muhammadiyah Malang. *Journal On Education*, 6(1), 2974–2986.
- Taufik, A., & Saputra, A. M. A. (2023). Desain Media Pembelajaran Berbasis Smartphone Android Menggunakan Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Komputer Smk Gunung Sari 1 Makassar. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 2(1), 68–77.
- Wardani, B. G. P. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme Di Universitas Muhammadiyah Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zidan, S. M. M., & Khasanah, U. (2023). Gaya Bahasa Dan Fungsi Iklan Pada Majalah Lifewear Uniqlo: Language Style And Function Of Advertisements In Uniqlo's Lifewear Magazine. *Proceeding Of Undergraduate Conference On Literature, Linguistic, And Cultural Studies*, 2(1), 437–474.